

ABSTRAK

Fayyadh Rafsanjany 1228030065 Adaptasi Peran Pada Bapak Tunggal (Penelitian di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten).

Fenomena perubahan struktur keluarga yang disebabkan oleh perceraian maupun kematian pasangan menyebabkan munculnya kondisi bapak tunggal yang harus menjalankan peran ganda dalam keluarga. Bapak tunggal tidak hanya berperan sebagai pencari nafkah, tetapi juga harus mengambil alih peran domestik dan pengasuhan anak yang sebelumnya dijalankan oleh istri. Kondisi ini menimbulkan berbagai tantangan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun emosional, sehingga diperlukan proses adaptasi peran yang tidak sederhana. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana bentuk adaptasi peran yang dijalani oleh bapak tunggal serta faktor-faktor yang mendukung proses adaptasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk adaptasi peran yang dijalani oleh bapak tunggal di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Selain itu, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dukungan sosial yang membantu bapak tunggal dalam menjalani proses adaptasi peran tersebut. Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika kehidupan bapak tunggal dalam menjalankan fungsi keluarga.

Penelitian ini menggunakan kerangka Teori Peran dari Robert K. Merton yang menjelaskan bahwa individu dalam suatu status sosial dapat mengalami tekanan peran (role strain) ketika dihadapkan pada tuntutan peran yang beragam. Dalam konteks ini, bapak tunggal mengalami peran ganda yang menuntut adanya penyesuaian dalam menjalankan fungsi ekonomi, domestik, dan pengasuhan. Dukungan sosial dipandang sebagai faktor penting yang dapat membantu individu dalam mengurangi tekanan peran serta memperlancar proses adaptasi yang dijalani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian berada di Desa Karangturi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang merupakan bapak tunggal. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memastikan validitas hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bapak tunggal melakukan berbagai bentuk adaptasi peran, seperti mengambil alih tugas domestik, mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga, serta menyesuaikan pola pengasuhan anak. Dalam proses tersebut, bapak tunggal menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, beban kerja yang meningkat, serta kesulitan dalam membangun kedekatan emosional dengan anak. Dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membantu proses adaptasi, baik dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, maupun informasional. Dengan adanya dukungan tersebut, bapak tunggal mampu menjalankan perannya secara lebih optimal.

Kata Kunci: Adaptasi, Peran, Bapak Tunggal